

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap manajemen keuangan pondok pesantren, dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di Pondok Pesantren Al-Madienah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah dimulai dengan peninjauan kebutuhan oprasioanal di Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang mempunyai RAB yang di buat oleh bendahara dan penanggungjawab keuangan Yayasan guna agar anggran Pondok Pesantren Al-Madienah bisa lebih sesuai kebutuhan dalam oprasioanal Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang. Dengan melakukan evaluasi kebutuhan pendidikan secara sistematis, pondok pesantren dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan santri dengan lebih baik. Pengembangan infrastruktur pondok pesantren memiliki beberapa kegunaan yang penting dalam mendukung berbagai aspek pendidikan dan pengembangan santri. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai kegunaan pengembangan infrastruktur pondok pesantren:
2. Pelaksanaan Keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah mulai Proses penerimaan keuangan di pondok pesantren melibatkan sejumlah langkah dan sumber pendapatan yang berbeda seperti dari biaya Syariah dari santri, infaq, dana hibah dan juga dari pendaptan usaha pondok pesantren semua

itu akan di bukukan dalam satu pembukuan dan akan di laporkan kepada pengasuh setiap satu bulan sekali oleh bendahara.

Pengeluaran dari segi penggunaan anggaran di Pondok Pesantren Al-Madienah kemudian dibuat laporan- laporan. Seperti pengeluaran yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan, setiap penanggung jawab kegiatan diharuskan membuat laporan secara detail yang kemudian laporan tersebut diserahkan ke bendahara Pondok Pesantren dan akan di Laporkan ke Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang.

3. Evaluasi Keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah Terkait pelaporan penerimaan dan pengeluaran dilakukan berdasarkan kinerja atau penilaian kemajuan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya, serta pengambilan langkah korektif atau penilaian secara berkala, guna untuk memudahkan dalam melakukan tahap evaluasi, maka pihak pondok pesantren juga bekerjasama dengan pihak yang berkompeten seperti Bank BRI. Untuk pertanggungjawaban Pondok Pesantren Al-Madienah diadakan satu bulan duakali berupa pelaporan oleh bendahara dan penanggung jawab keuangan pondok pesantren kepada pengasuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengasuh

Pengasuh merupakan pemimpin di suatu lembaga pendidikan seperti di Pondok Pesantren, yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai penggerak personil didalam lembaga pondok pesantren sehingga dapat

bekerja secara optimal dalam pencapaian tujuan suatu pendidikan. Jadi Pengasuh melakukan pengawasan yang teliti terhadap manajemen keuangan, mempertegas peraturan yang berlaku, dan memberikan kebijakan agar dapat mencapai sasaran.

2. Bendahara

Seorang bendahara pada dasarnya memiliki kemampuan untuk bertindak melakukan sebagai pemeriksa atas keputusan yang telah dibuat oleh pengguna anggaran pondok pesantren. Bendahara yang harus terus mengikuti pelatihan pendidikan secara berkala tentang manajemen keuangan agar semakin berkembang mengikuti tantangan zaman.

3. Santri

Dengan terpenuhinya segala kebutuhan santri, diharapkan lebih mampu meningkatkan prestasi baik secara akademik maupun non akademik.